BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III Sekolah Dasar Negeri Sungai Raya 2 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2010/2011. Siswa terdiri dari 8 orang (3 laki-laki dan 5 perempuan). Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran dan rendahnya motivasi dan keaktifan dalam belajar Al-Quran.

Untuk meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dimaksud direncanakan tindakan kelas dengan menerapkan metode drill. Tindakan kelas yang akan dilakukan menitik beratkan kepada latihan secara berulang-ulang dengan tujuan memperkuat asosiasi atau penyempurnaan keterampilan sehingga mampu membaca dan menuliskan huruf Al-Quran dengan baik, tepat dan lancar. Selama proses tindakan kelas, dilakukan dengan pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap tahapan penerapan metode drill berupa aktivitas guru, keaktifan, kemampuan dan hasil belajar siswa dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran dalam QS Al-Ikhlas dan QS Al-Falaq
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (observer) untuk mengamati kegiatan pembelajaran, baik siklus pertama maupun siklus kedua, sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Siklus I Pertemuan Pertama

a. Rencana Tindakan Kelas

Pada pertemuan pertama, penerapan metode drill dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan perencanaan sebagai berikut :

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

   Pada siklus I tindakan kelas terarah pada kemampuan membaca huruf Al-Quran. Tujuan pembelajaran : Siswa mampu membaca QS Al-Ikhlas dan QS Al-Falaq dengan tepat dan lancar

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

   LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-Quran secara tepat dan lancar.

3) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan dan penguasaan siswa terhadap materi yang dikembangkan. Kemampuan dinilai melalui tes praktek membaca ayat-ayat Al-Quran pada QS Al-Ikhlas dan QS Al-Falaq, sedangkan penguasaan atas materi pelajaran dilakukan melalui tes tertulis dengan mengujikan beberapa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

5) Melaksanakan tindakan kelas sesuai tahapan-tahapan pembelajaran melalui penerapan metode drill

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat dipresentasikan sebagaimana termuat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	**Pra Pembelajaran**					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				√	
2	Membuka pelajaran dan meriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran				√	
7	Menampilkan teks surah secara keseluruhan				√	
8	Memberikan petunjuk proses latihan siswa				√	
9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok		√			
10	Membimbing aktivitas latihan individual				√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi				√	
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa			√		
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
III	**Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran**					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa			√		
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran					√
	Total Skor		**4**	**9**	**48**	**15**
	Jumlah	**76**				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100 = \frac{76}{100} \times 100 = 76.00; \text{ klasifikasi baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi baik. Guru telah mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai rencana, tercipta suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Namun demikian, alokasi waktu yang ditetapkan belum dapat digunakan dengan sebaik-baiknya sesuai tahapan yang direncanakan.

Metode drill yang menekankan kepada latihan-latihan tertentu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri. Hal ini menyebabkan guru kesulitan mengarahkan aktivitas belajar siswa sesuai tahapan yang direncanakan. Kesempatan belajar sendiri menyebabkan sebagian siswa terlihat aktif dalam melakukan latihan sesuai surah yang ditugaskan, namun sebagian yang lain hanya berdiam diri. Guru masih banyak melakukan kegiatan pengaturan sesuai tahapan latihan yang dilakukan oleh siswa. Hal ini dilakukan agar latihan-latihan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan siswa secara merata.

2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 x 35 menit melalui tahapan penerapan metode drill, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a) Observasi Aktivitas siswa secara klasikal

Tabel 4.2 Aktivitas Siswa Secara Klasikal

No	Nama Siswa	Minat					Perhatian					Partisipasi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Puteri Marsela			√					√					√		
2	Nurus Syifa			√					√					√		
3	Rahmat Athaillah			√				√					√			
4	Noor ’Aina				√					√					√	
5	Novita Hendria P			√					√					√		
6	Maydi Saputra			√					√					√		
7	Aulia Rahman			√					√					√		
8	Muhammad Aji				√					√				√		
	Skor			**18**	**8**			**2**	**15**	**8**			**2**	**18**	**4**	
	Jumlah	**26**					**25**					**24**				
	Total Skor	**75**														

Dari data ini dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa secara klasikal :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{120} \times 100 = \frac{75}{120} \times 100 = 62.50; \text{ klasifikasi sedang}$$

b) Observasi Aktivitas siswa secara individual

Tabel 4.3 : Aktivitas Siswa Secara Individual

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentasi (%)	Klasifikasi
1	Puteri Marsela	9	15	60.00	Sedang
2	Nurus Syifa	9	15	60.00	Sedang
3	Rahmat Athaillah	7	15	46.67	Rendah
4	Noor ’Aina	12	15	80.00	Aktif
5	Novita Hendria Putri	9	15	60.00	Sedang
6	Maydi Saputra	9	15	60.00	Sedang
7	Aulia Rahman	9	15	60.00	Sedang
8	Muhammad Aji	11	15	73.33	Sedang

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara secara klasikal masih berada dalam klasifikasi sedang. Pemahaman siswa terhadap tujuan tahapan pembelajaran menggunakan metode drill masih belum optimal. Hal ini jelas terlihat dari aktivitas siswa secara klasikal yang menunjukkan keragaman. Terdapat 1 orang siswa (12.50 %) dalam kategore rendah, 6 orang siswa (75 %) dalam kategore sedang dan 1 orang siswa (12.50 %) termasuk kategore aktif.

3) Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran

Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Quran :

a) Kelompok 1

Kelompok 1 memiliki tugas membaca dan menuliskan QS. Al-Ikhlas. Dari presentasi yang dilakukan, hasil prakteknya dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 4. 4 Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran Kelompok I

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		Membaca					**Menulis**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
2	Nurus Syifa	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	Rahmat Athaillah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Noor ’Aina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		12	10	12	12	12	12	12	10	12	12
	Total skor	**58**					**58**				
	Jumlah	**116**									

Data ini menunjukkan kemampuan membaca dan menulis kelompok 1 adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{116}{200} \times 100 = 58.00 \text{ klasifikasi rendah}$$

b) Kelompok 2

Kelompok 2 memiliki tugas membaca dan menuliskan QS. Al-Falaq. Mengacu kepada pedoman observasi, hasil prakteknya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. 5: Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran Kelompok 2

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		Membaca					**Menulis**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Novita Hendria P	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
2	Maydi Saputra	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	Aulia Rahman	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
4	Muhammad Aji	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		13	10	13	13	13	13	13	10	13	13
	Total skor	**62**					**62**				
	Jumlah	**124**									

Data ini menunjukkan kemampuan membaca dan menulis kelompok 1 adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{124}{200} \times 100 = 62.00 \text{ klasifikasi sedang}$$

Berdasarkan kedua data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran pada kelompok 2 relatif lebih baik dari kelompok 1. Hal berkait erat dengan lebih meratanya tingkat keaktifan siswa dalam belajar. Minat, perhatian dan partisipasi sama, berada dalam klasifikasi sedang. Namun jika dilihat secara individual relatif terhadap latihan membaca dan menulis secara indidual memberikan pengaruh terhadap keberhasilan kelompok. Perbedaan tingkat keaktifan yang ada pada anggota kelompok 1 dan belum terjalinnya kerjasama antar sesama anggota tim menyebabkan tidak ada koreksi internal. Hal ini berdampak terhadap rendahnya kemampuan membaca dan menulis pada kelompok 1.

Kelemahan mendasar yang tampak dari praktek kedua kelompok dari aspek isi materi pembelajaran menunjukkan hasil yang relatif sama. Pada aspek membaca, kekeliruan lebih terlihat pada indikator 2 berupa kemampuan membaca rangkaian huruf dalam suku kata secara tepat. Siswa mengenal dengan baik dan mampu melafalkan huruf hijaiyah lepas, namun kurang mampu membacanya secara tepat lancar ketika huruf hijaiyah berada dalam bentuk rangkaian.

Sementara pada aspek kemampuan menulis, kelemahan terlihat pada indikator 3 berupa kemampuan menuliskan huruf hijaiyah dalam bentuk rangkaian. Sebagaimana membaca, siswa mengenal dengan baik dan mampu melafalkan huruf hijaiyah lepas, namun mampu menuliskannya secara tepat ketika huruf hijaiyah berada dalam bentuk rangkaian. Siswa hanya menuliskan sebagaimana huruf lepas kemudian diberi garis sebagai penyambung antara huruf yang satu dengan lainnya.

4) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evalusi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 : Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	2	16	25.00
4	7	4	28	50.00
5	6	1	6	12.50
6	5	1	5	12.50
	Jumlah	**8**	**55**	**100 %**
	Rata-rata	**68.75**		

Data di atas menunjukkan bahwa secara klasikal telah mampu memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 65.00. Namun jika dilihat secara individual, masih terdapat 2 orang siswa yang belum mampu mencapai standar ketuntasan minimal. Dengan demikian, meski metode drill berfungsi efektif dalam meningkatkan hasil belajar, namun pencapaian yang lebih optimal masih harus dilakukan. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. **Siklus I Pertemuan Kedua**

a. Rencana Tindakan Kelas

Pada siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

   Program pengajaran terarah untuk lebih meningkatkan efektivitas metode drill dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama pada aspek kemampuan membaca (indikator 2) dan kemampuan menulis (indikator 3).

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

   LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa membaca dan menuliskan huruf hijaiyah dalam bentuk rangkaian.

3) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan dan penguasaan siswa terhadap materi yang dikembangkan.

5) Menetapkan kelompok belajar yang sama sebagaimana pada siklus I pertemuan pertama dengan tugas yang berbeda.

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Tabel 4.7 Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	**Pra Pembelajaran**					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				√	
2	Membuka pelajaran dan meriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran				√	
7	Menampilkan teks surah secara keseluruhan				√	
8	Memberikan petunjuk proses latihan siswa				√	
9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok				√	
10	Membimbing aktivitas latihan individual				√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi				√	
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			√		
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
III	**Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran**					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa			√		
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran					√
	Total Skor			**9**	**56**	**15**
	Jumlah	**80**				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100 = \frac{80}{100} \times 100 = 80.00; \text{ klasifikasi baik}$$

Pengelolaan proses pembelajaran menggunakan metode drill semakin meningkat. Guru berupaya memberikan bimbingan belajar siswa secara kolaboratif di mana antar sesama anggota kelompok berlatih bersama dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran sesuai materi yang dikembangkan. Kesempatan melakukan kegiatan belajar secara mandiri telah mampu diapresiasi dengan baik oleh siswa. Dengannya siswa baik secara kelompok maupun individual melaksanakan kegiatan latihan secara aktif, terarah dan sesuai tugas yang diberikan.

2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 x 35 menit melalui tahapan penerapan metode drill, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a) Aktivitas siswa secara klasikal

Tabel 4.8 Aktivitas Siswa Secara Klasikal

No	**Nama Siswa**	**Minat**					**Perhatian**					**Partisipasi**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela				√				√					√		
2	Nurus Syifa				√				√					√		
3	Rahmat Athaillah				√				√					√		
4	Noor ’Aina				√					√					√	
5	Novita Hendria P				√				√					√		
6	Maydi Saputra				√				√					√		
7	Aulia Rahman				√					√				√		
8	Muhammad Aji				√					√					√	
	Skor				**32**				**15**	**12**				**18**	**8**	
	Jumlah	**32**					**27**					**26**				
	Total Skor	**85**														

Dari data ini dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa secara klasikal :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{120} \times 100 = \frac{85}{120} \times 100 = 70.83; \text{ klasifikasi sedang}$$

b) Observasi Aktivitas siswa secara Individual

Tabel 4.9 Aktivitas Siswa Secara Individual

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentasi (%)	Klasifikasi
1	Puteri Marsela	9	15	60.00	Sedang
2	Nurus Syifa	9	15	60.00	Sedang
3	Rahmat Athaillah	9	15	60.00	Sedang
4	Noor ’Aina	12	15	80.00	Aktif
5	Novita Hendria Putri	9	15	60.00	Sedang
6	Maydi Saputra	9	15	60.00	Sedang
7	Aulia Rahman	10	15	66.66	Sedang
8	Muhammad Aji	12	15	80.00	Aktif

Berdasarkan kedua data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa baik secara individual maupun klasikal mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pemahaman siswa yang berkembang secara baik terhadap tahapan pembelajaran melalui metode drill memberikan implikasi terhadap keaktipan dalam belajar. Berdasarkan data ini menunjukkan pula bahwa kolaborasi dan kerjasama antar siswa telah terbangun secara aktif, dinamis dan interaktif. Siswa telah mampu memahami bahwa keaktifan kelompok juga berarti keaktifan secara individual. Karenanya kegiatan latihan dalam membaca dan menulis huruf Al-Quran dilakukan dengan penuh keceriaan, saling bekerjasama dan membantu serta pemberian koreksi atas beberapa kekeliruan guna tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

3) Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran

Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Quran :

a) Kelompok 1

Kelompok 1 memiliki tugas membaca dan menuliskan QS. Al-Falaq.

Tabel 4.10: Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran Kelompok I

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		Membaca					**Menulis**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
2	Nurus Syifa	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
3	Rahmat Athaillah	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	Noor ’Aina	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
		17	13	13	14	14	17	13	13	14	13
	Total skor	**71**					**70**				
	Jumlah	**141**									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{141}{200} \times 100 = 70.50 \text{ klasifikasi sedang}$$

b) Kelompok 2

Kelompok 2 memiliki tugas membaca dan menuliskan QS. Al-Ikhlas.

Tabel 4.11: Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran Kelompok 2

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		Membaca					**Menulis**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Novita Hendria P	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
2	Maydi Saputra	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
3	Aulia Rahman	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
4	Muhammad Aji	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
		17	13	14	14	15	17	13	14	14	14
	Total skor	**73**					**72**				
	Jumlah	**145**									

Data ini menunjukkan kemampuan membaca dan menulis kelompok 1 adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{145}{200} \times 100 = 72.50 \text{ klasifikasi sedang}$$

Berdasarkan kedua data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran kedua kelompok, meskipun dengan tugas berbeda telah meningkat lebih baik dibandingkan pertemuan pertama. Jalinan kerjasama antar siswa dalam latihan berfungsi efektif terhadap meningkatnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Kelemahan pada indikator 2 (aspek membaca) dan indikator 3 (aspek menulis) dapat diperbaiki. Siswa secara bertahap mulai mampu membaca dan menuliskan huruf-huruh hijaiyah dalam bentuk rangkaian.

Pencapaian kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Quran di atas menunjukkan bahwa latihan secara intensif memberi kontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa. Karenanya agar siswa dapat membaca dan menulis huruf Al-Quran secara baik dan lancar, pembelajaran yang memberikan tugas latihan pada kedua surah perlu dilakukan secara bersama dalam satu *session* pembelajaran.

Guna mencapai kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Quran secara optimal, sebagaima indikator keberhasilan belajar pada materi Al-Quran, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perubahan susunan keanggotaan kelompok belajar secara proporsional atas dasar pemerataan tingkat kemampuan. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mencapai kompetensi dasar sesuai tujuan pembelajaran Al-Quran; siswa kelas II semesteri I dapat membaca dan menulis pada QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq secara baik dan benar.

4) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evalusi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	2	16	25.00
4	7	6	42	50.00
	Jumlah	**8**	**58**	**100 %**
	Rata-rata	**72.50**		

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa latihan membaca secara kelompok yang masing-masing terdiri atas 4 orang berkontribusi bagi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Terdapat 1 orang pada masing-masing kelompok yang mampu memperoleh nilai 8. Nilai hasil belajar di atas secara keseluruhan berada di atas KKM yang ditetapkan sebesar 65.00. Kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Quran secara baik dalam belajar secara kelompok berkorelasi bagi meningkatnya nilai hasil belajar.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan kelas dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode drill mulai mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penjelasan tentang tahapan-tahapan belajar perlu dilakukan agar alokasi waktu yang ditetapkan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

2) Kesempatan melakukan sendiri kegiatan belajar melalui metode drill terbukti mampu meningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Namun demikian, pemahaman yang belum optimal terhadap metode ini menyebabkan hanya sebagian siswa yang terlihat aktif. Bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan kerjasama internal penting dilakukan agar tumbuh kolaborasi sinergis antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3) Secara umum kemampuan siswa membaca dan menuliskan huruf Al-Quran pada QS. Al-Ikhlas dan QS.Al-Falaq berada dalam klasifikasi sedang. Sebagian besar siswa yang menunjukkan keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran, mulai mampu membaca dan menulis huruf Al-Quran meskipun makharijul huruf dan ketepatan tulisan masih perlu ditingkatkan. Jalinan kerjasama dalam kelompok yang dinamis dan interaktif perlu ditumbuh kembangkan oleh guru agar secara bersama untuk saling saling membelajarkan diri.
4) Hasil belajar siswa yang ditunjukkan dalam evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Secara klasikal standar ketuntasan yang ditetapkan mampu tercapai. Namun demikian, dilihat secara individual hasil yang dicapai masih memerlukan upaya peningkatan, terutama yang berkaitan dengan kemampuan memperbaiki kesalahan bacaan, menunjukkan kalimat bacaan secara tepat dan menyambung kalimat secara tepat pada ayat yang ditanyakan di dalam test.

3. **Siklus II Pertemuan Pertama**

a. Rencana Tindakan Kelas

Pada siklus II pertemuan pertama dilakukan beberapa tahapan ke arah pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi dan menganalisisi masalah-masalah yang muncul/belum terselesaikan pada siklus I, sebagai berikut :
   a) Alokasi waktu belum digunakan secara efektif dan efesien.
   b) Belum terciptanya kerjasama intern kelompok
2) Menyusun kembali RPP untuk memperbaiki kelemahan di atas. Di samping itu, berdasarkan efektivitas metode drill yang mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Quran, maka direncanakan tindakan kelas terarah pada kedua surah sebagai tugas latihan pada setiap kelompok
3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

   LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada latihan siswa dalam membaca dan menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq.
4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan dinilai melalui tes praktek membaca dan menulis pada QS Al-Ikhlas dan QS Al-Falaq, sedangkan penguasaan atas materi pelajaran dilakukan melalui tes tertulis
6) Melaksanakan tindakan kelas sesuai tahapan-tahapan pembelajaran melalui penerapan metode drill

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Tabel 4.13 Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	**Pra Pembelajaran**					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				√	
2	Membuka pelajaran dan meriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran				√	
7	Menampilkan teks surah secara keseluruhan				√	
8	Memberikan petunjuk proses latihan siswa				√	
9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok					√
10	Membimbing aktivitas latihan individual				√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi				√	
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
III	**Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran**					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa			√		
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran					√
	Total Skor			**6**	**56**	**20**
	Jumlah	**82**				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100 = \frac{82}{100} \times 100 = 82.00; \text{ klasifikasi baik}$$

Dari data observasi di atas menunjukkan bahwa guru telah mampu melaksanakan proses pembelajaran secara berkualitas. Bimbingan secara intensif yang dilakukannya terhadap tahapan belajar menggunakan metode drill mampu menumbuhkan suasana kondusif dan nyaman bagi siswa dalam belajar. Pembelajaran yang dikembangkan terarah secara optimal bagi meningkatnya kemandirian, kedisiplinan dan kolaborasi antar siswa dalam latihan. Namun demikian, guru belum menyampaikan guru belum menyampaikan rekaman hasil belajar sehingga siswa tidak mengetahui kelemahannya dalam memahami materi pembelajaran.

2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 x 35 menit melalui tahapan penerapan metode drill, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a) Aktivitas siswa secara klasikal

Tabel 4.14 Aktivitas Siswa Secara Klasikal

No	**Nama Siswa**	**Minat**					**Perhatian**					**Partisipasi**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela				√					√				√		
2	Nurus Syifa				√					√					√	
3	Rahmat Athaillah				√				√					√		
4	Noor ’Aina					√					√					√
5	Novita Hendria P				√				√					√		
6	Maydi Saputra				√				√					√		
7	Aulia Rahman					√				√					√	
8	Muhammad Aji					√				√					√	
	Skor				**20**	**15**			**9**	**16**	**5**			**12**	**12**	**5**
	Jumlah	**35**					**30**					**29**				
	Total Skor	**94**														

Dari data ini dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa secara klasikal :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{120} \times 100 = \frac{94}{120} \times 100 = 78.33; \text{ klasifikasi aktif}$$

b) Observasi Aktivitas siswa secara Individual

Tabel 4.15 Aktivitas Siswa Secara Individual

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentasi (%)	Klasifikasi
1	Puteri Marsela	11	15	73.33	Sedang
2	Nurus Syifa	12	15	80.00	Aktif
3	Rahmat Athaillah	11	15	73.33	Sedang
4	Noor ’Aina	15	15	100	Sangat Aktif
5	Novita Hendria Putri	10	15	66.66	Sedang
6	Maydi Saputra	10	15	66.66	Sedang
7	Aulia Rahman	13	15	86.66	Sangat Aktif
8	Muhammad Aji	13	15	86.66	Sangat Aktif

Berdasarkan kedua data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa baik secara individual maupun klasikal meningkat secara signifikan, berada dalam klasifikasi aktif. Penerapan metode drill memberikan implikasi terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran.

Tingkat keaktifan siswa dalam latihan di atas, belum dibarengi dengan upaya melibatkan siswa dalam membuat rangkuman atas materi pembelajaran. Hal ini menyebabkan keaktifan latihan belum berkorelasi secara baik terhadap penguasaan siswa secara optimal. Siswa belum berupaya merefleksi sendiri antara apa yang dilakukannya dalam latihan dengan indikator keberhasilan dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran.

3) Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran

Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Quran :

a) Kelompok 1

Tabel 4.16: Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran Kelompok I

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		Membaca					**Menulis**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Novita Hendria Putri	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
2	Maydi Saputra	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
3	Rahmat Athaillah	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	Noor ’Aina	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
		17	13	15	15	14	17	14	13	15	14
	Total skor	**74**					**73**				
	Jumlah	**147**									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{147}{200} \times 100 = 73.50 \text{ klasifikasi sedang}$$

b) Kelompok 2

Tabel 4.17: Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran Kelompok 2

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		Membaca					**Menulis**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
2	Nurus Syifa	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
3	Aulia Rahman	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
4	Muhammad Aji	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
		17	14	14	15	15	17	14	14	14	15
	Total skor	**75**					**74**				
	Jumlah	**149**									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{149}{200} \times 100 = 74.50 \text{ klasifikasi sedang}$$

Berdasarkan kedua data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran pada kedua surah, baik pada kelompok 1 maipun 2 berada dalam klasifikasi sedang. Beberapa kelemahan/kekeliruan siswa baik dalam membaca maupun menuliskan huruf Al-Quran, sebagaimana terdapat pada siklus I, mampu diperbaiki. Namun demikian, belum disampaikannya rekaman praktek siswa menyebabkan siswa belum mengetahui pada siswa yang mana harus melakukan perbaikan latihan. Siswa juga belum mengetahui secara pasti kekeliruan yang ditampilkannya saat membaca dan menuliskan QS. Al-Ikhlas dan Al-Falaq yang menjadi indikator keberhasilannya dalam belajar.

4) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.18: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	10	-	-	-
2	9	2	18	25.00
3	8	2	16	25.00
4	7	4	28	50.00
	Jumlah	**8**	**62**	**100 %**
	Rata-rata	**77.50**		

Perpaduan antara kemampuan membaca dan menulis dalam satu kegiatan pembelajaran atas dasar kerjasama antar siswa berdampak positif bagi meningkatnya penguasaannya terhadap materi yang dikembangkan. Hanya terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai 7, sementara 2 siswa lainnya mencapai nilai 8 dan 2 di antaranya bahkan memperoleh nilai 9. Hasil belajar ini diyakini masih dapat ditingkatkan ketika siswa dapat melatih diri secara individual terbimbing.

4. **Siklus II Pertemuan Kedua**

a. Rencana Tindakan Kelas

Pada siklus II pertemuan kedua dilakukan beberapa tahapan ke arah pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi dan menganalisisi masalah-masalah yang muncul/belum terselesaikan pada siklus II pertemuan pertama, sebagai berikut :
   a) Siswa belum terlibat dalam membuat rangkuman atas materi pembelajaran.
   b) Guru belum menyampaikan data praktek siswa
   c) Guru belum menyampaikan data hasil belajar
2) Menyusun kembali RPP dengan memperhatikan beberapa kelemahan di atas. Guru berupaya melibatkan siswa secara intensif untuk mencapai keberhasilannya dalam belajar.
3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

   LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada latihan siswa dalam membaca dan menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq.
4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan dinilai melalui tes praktek membaca dan menulis pada QS Al-Ikhlas dan QS Al-Falaq, sedangkan penguasaan atas materi pelajaran dilakukan melalui tes tertulis
6) Melaksanakan tindakan kelas sesuai tahapan-tahapan pembelajaran melalui penerapan metode drill melalui pembelajaran secara kelompok.

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Tabel 4.19 Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	**Pra Pembelajaran**					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				√	
2	Membuka pelajaran dan meriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran				√	
7	Menampilkan teks surah secara keseluruhan				√	
8	Memberikan petunjuk proses latihan siswa				√	
9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok					√
10	Membimbing aktivitas latihan individual					√
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi				√	
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
III	**Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran**					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa					√
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan					√
20	Menutup pelajaran					√
	Total Skor				**52**	**35**
	Jumlah	**87**				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100 = \frac{87}{100} \times 100 = 87.00; \text{ klasifikasi sangat baik}$$

Dari data observasi di atas menunjukkan bahwa guru telah mampu melakukan langkah perbaikan atas beberapa kekurangan pada tindakan kelas sebelumnya. Pembelajaran yang dikembangkan terarah secara optimal bagi meningkatnya kemandirian, kedisiplinan dan kolaborasi antar siswa dalam belajar. Guru juga nampak lebih mengintensifkan bimbingan terhadap siswa secara individual. Kesempatan siswa mengemukakan pendapatnya dalam menyimpulkan materi pembelajaran, penyampaian data praktek dan hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar, keyakinan diri dan kemandirian siswa dalam mencapai penguasaan dan pemahamannya terhadap materi pembelajaran.

2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a) Aktivitas siswa secara klasikal

Tabel 4.20 Aktivitas Siswa Secara Klasikal

No	**Nama Siswa**	**Minat**					**Perhatian**					**Partisipasi**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela				√					√					√	
2	Nurus Syifa				√					√					√	
3	Rahmat Athaillah					√				√					√	
4	Noor ’Aina					√					√					√
5	Novita Hendria P				√					√					√	
6	Maydi Saputra				√					√					√	
7	Aulia Rahman					√				√					√	
8	Muhammad Aji					√				√					√	
	Skor				**16**	**20**				**28**	**5**				**28**	**5**
	Jumlah	**36**					**33**					**33**				
	Total Skor	**102**														

Dari data ini dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa secara klasikal :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{120} \times 100 = \frac{102}{120} \times 100 = 85.00; \text{ klasifikasi aktif}$$

b) Observasi Aktivitas Siswa Secara Individual

Tabel 4.21 Aktivitas Siswa Secara Individual

No	**Nama Siswa**	**Skor Perolehan**	**Skor Ideal**	**Persentasi (%)**	**Klasifikasi**
1	Puteri Marsela	12	15	86.66	Sangat Aktif
2	Nurus Syifa	12	15	80.00	Aktif
3	Rahmat Athaillah	13	15	86.66	Sangat Aktif
4	Noor ’Aina	15	15	100	Sangat Aktif
5	Novita Hendria Putri	12	15	80.00	Aktif
6	Maydi Saputra	12	15	80.00	Aktif
7	Aulia Rahman	13	15	86.66	Sangat Aktif
8	Muhammad Aji	13	15	86.66	Sangat Aktif

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kinerja belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat seiring kualitas pengelolaan guru terhadap proses pembelajaran. Perhatian dan bimbingan guru terhadap beberapa kelemahan latihan dan test hasil belajar berkorelasi terhadap tumbuh kembangnya motivasi belajar. Tingkat keaktifan yang secara relatif merata semakin terarah bagi pencapaian bersama terhadap meningkatnya kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran secara kelompok berkontribusi terhadap meningkatnya keaktifan siswa secara individual sehingga ada beberapa siswa yang berani secara individual menunjukkan hasil latihannya di depan kelas. Hal ini penting agar siswa memiliki kecakapan yang dapat ditampillkannya di depan umum.

3) Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran

Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Quran :

a) Kelompok 1

Tabel 4.22 Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran Kelompok I

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		Membaca					**Menulis**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Novita Hendria Putri	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4
2	Maydi Saputra	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3
3	Rahmat Athaillah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Noor ’Aina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		20	15	17	17	17	17	17	15	16	14
	Total skor	**86**					**79**				
	Jumlah	**165**									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{165}{200} \times 100 = 82.50 \text{ klasifikasi berhasil}$$

b) Kelompok 2

Tabel 4.23 Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran Kelompok 2

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		Membaca					**Menulis**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela	5	3	3	4	3	5	3	3	3	4
2	Nurus Syifa	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4
3	Aulia Rahman	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	Muhammad Aji	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		20	16	16	17	16	20	16	15	16	17
	Total skor	**85**					**84**				
	Jumlah	**169**									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{169}{200} \times 100 = 84.50 \text{ klasifikasi berhasil}$$

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran mencapai rata-rata klasikal 84.50; klasifikasi berhasil. Penyampaian hasil praktek pertemuan pertama memberikan motivasi kepada siswa memperbaiki beberapa kelemahan terutama ketika membaca dan menulis huruf hijaiyah berada dalam rangkaian. Tindakan kelas yang menekankan pada peningkatan kemampuan setiap siswa penting dikembangkan. Tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus III yang menekankan pada pembelajaran secara individual dalam kebersamaan yang dinamis dan interaktif sehingga seluruh siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis pada QS. Al-Ikhlas dan Al-Falaq dengan baik dan benar.

4) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.24 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	10			
2	9	4	36	50.00
3	8	4	32	50.00
	Jumlah	**8**	**70**	**100 %**
	Rata-rata	**85.00**		

Penyampaian nilai hasil belajar pertemuan sebelumnya kepada siswa tentang beberapa kelemahannya terbukti mampu meningkatkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Masing-masing 4 orang siswa telah mampu mencapai nilai 8 dan 9. Keaktifan siswa dalam latihan membaca dan menulis berkorelasi terhadap keberhasilannya dalam belajar. Nilai hasil belajar ini diyakini akan lebih meningkat ketika kemampuan individual siswa dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran dapat tercapai secara maksimal sesuai tujuan pembelajaran.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran melalui penerapan metode drill semakin meningkat sehingga mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar secara kelompok. Bimbingan intensif, penyampaian hasil penilaian praktek dan tes formatif diapresiasi siswa dengan baik. Siswa secara kelompok mampu mencapai tingkat kemampuan yang optimal. Kelemahan mendasar berupa kemampuan membaca dan menulis huruh hijaiyah dalam bentuk rangkaian dapat diperbaiki. Optimalisasinya akan lebih efektif manakala siswa secara individual dilatih secara intensif sehingga latihan yang dilakukan dapat mencapai seluruh indikator yang ditekankan kurikulum pembelajaran Al-Quran.
2. belajar beberapa siswa berfungsi efektif dalam meningkatkan keaktifannya Bimbingan intensif terhadap kerjasama internal dan pengayoman terhadap kesulitan dalam belajar. Keanggotaan kelompok belajar yang baru memberikan semangat kebersamaan yang *intens* dalam meningkatkan kolaborasi yang dinamis antar siswa. Atas dasar keaktifan siswa yang sudah reatif merata, guru berupaya membelajarkan siswa secara individual. Namun dikarenakan alokasi waktu pembelajaran yang terbatas, kemampuan individual hanya dapat ditunjukkan oleh sebagian siswa. Untuk mencapai kemampuan setiap siswa maka tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus III dengan meminta siswa berlatih sendiri dan menunjukkan kemampuan di depan kelas secara personal.

3. Penyampaian hasil penilaian praktek kepada masing-masing kelompok merupakan sesuatu yang baru bagi siswa dalam belajar. Hal ini diapresiasi siswa secara positif bahwa guru memberi pengayoman terhadap kesulitannya dalam belajar. Karenanya siswa memiliki motivasi yang tinggi agar mampu memperbaiki kelemahannya dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran pada QS. Al-Ikhlas dan QS.Al-Falaq. Bagi siswa kesempatan menunjukkan sendiri hasil latihannya, di mana ketepatan maupun kekeliruan, akan sangat bermakna. Keberanian beberapa siswa meminta untuk tampil di depan kelas secara personal perlu diberikan respon positif bahwa siswa memiliki kesadaran yang tinggi dalam belajar sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk itu tindakan kelas yang secara khusus ke arah *out-comes* personal perlu dilakukan pada siklus yang ketiga.
4. Hasil belajar siswa siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Secara klasikal pertemuan pertama mencapai 76.25 dan pertemuan kedua mencapai 80.00 atau mencapai rata-rata 78.12. Hasil belajar ini meningkat secara signifikan dibandingkan siklus I yang mencapai rata-rata 71.25. Pencapaian hasil belajar yang meningkat ini menunjukkan bahwa siswa dapat memahami materi pembelajaran Al-Quran secara baik. Pencapaian siswa ini diyakini akan lebih meningkat manakala pembelajaran menekankan pada penguasaannya secara individual sehingga seluruh materi pembelajaran dapat dipahaminya sebagai pengetahuan yang bersifat menetap dalam cakrawala berpikir sehingga dapat ditunjukkannya sendiri ketika berada di dalam maupun di luar kelas.

5. **Siklus III Pertemuan Pertama**

a. Rencana Tindakan Kelas

Pada siklus III pertemuan pertama dilakukan beberapa tahapan ke arah pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi dan menganalisisi masalah-masalah yang muncul/belum terselesaikan pada siklus II, sebagai berikut :
   a) Siswa belum diberikan momentum yang luas dalam melakukan latihan secara individual melalui bimbingan terarah.
   b) Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa secara individual menunjukkan hasil latihannya di depan kelas dalam praktek terbimbing.
2) Menyusun kembali RPP dengan memperhatikan beberapa hal di atas yang bertujuan agar setiap siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.
3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

   LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada latihan individual siswa membaca dan menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq.
4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan dinilai melalui tes praktek masing-masing siswa dalam membaca dan menulis pada QS Al-Ikhlas dan QS Al-Falaq, sedangkan penguasaan atas materi pelajaran dilakukan melalui tes tertulis
6) Melaksanakan tindakan kelas sesuai tahapan-tahapan pembelajaran melalui penerapan metode drill melalui pembelajaran individual terbimbing.

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Tabel 4.25 Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	**Pra Pembelajaran**					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				√	
2	Membuka pelajaran dan meriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran				√	
7	Menampilkan teks surah secara keseluruhan				√	
8	Memberikan petunjuk proses latihan siswa				√	
9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok					√
10	Membimbing aktivitas latihan individual					√
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi				√	
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa					√
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
III	**Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran**					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa					√
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan					√
20	Menutup pelajaran					√
	Total Skor				**40**	**50**
	Jumlah	**90**				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100 = \frac{90}{100} \times 100 = 90.00; \text{ klasifikasi sangat baik}$$

Dari data observasi di atas menunjukkan bahwa guru melakukan berbagai langkah perbaikan pengelolaan proses pembelajaran dengan menekankan kepada bimbingan terarah terhadap keaktifan siswa secara individual. Pembelajaran yang dikembangkan terarah secara optimal bagi meningkatnya kemandirian dan kedisiplinan personal dalam berlatih. Pengelolaan yang lebih intensif terhadap siswa secara personal dilakukan agar setiap siswa memiliki kesadaran bahwa keaktifannya belajar akan mampu meningkatkan penguasaan atas materi pembelajaran Al-Quran dengan baik dan benar sehingga mereka akan mampu mempraktekkannya ketika berada di luar kelas pada surah-surah yang lainnya dalam Al-Quran.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a) Observasi Aktivitas Siswa Secara Klasikal

Tabel 4.26 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran secara Klasikal

No	**Nama Siswa**	**Minat**					**Perhatian**					**Partisipasi**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela					√				√					√	
2	Nurus Syifa					√				√					√	
3	Rahmat Athaillah					√				√					√	
4	Noor ’Aina					√					√					√
5	Novita Hendria P					√				√					√	
6	Maydi Saputra					√				√					√	
7	Aulia Rahman					√					√				√	
8	Muhammad Aji					√					√				√	
	Skor					**40**				**20**	**15**				**28**	**5**
	Jumlah	**40**					**35**					**33**				
	Total Skor	**108**														

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{120} \times 100 = \frac{108}{120} \times 100 = 90.00; \text{ klasifikasi sangat aktif}$$

b) Observasi Aktivitas Siswa Secara Individual

Tabel 4.27 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Secara Individual

No	**Nama Siswa**	**Skor Perolehan**	**Skor Ideal**	**Persentasi (%)**	**Klasifikasi**
1	Puteri Marsela	13	15	86.66	Sangat Aktif
2	Nurus Syifa	13	15	86.66	Sangat Aktif
3	Rahmat Athaillah	13	15	86.66	Sangat Aktif
4	Noor ’Aina	15	15	100	Sangat Aktif
5	Novita Hendria Putri	14	15	93.33	Sangat Aktif
6	Maydi Saputra	14	15	93.33	Sangat Aktif
7	Aulia Rahman	14	15	93.33	Sangat Aktif
8	Muhammad Aji	14	15	93.33	Sangat Aktif

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa secara individual meningkat secara signifikan. Pembelajaran terbimbing yang dikembangkan oleh guru mampu mengarahkan siswa untuk secara aktif melakukan latihan pada kedua buah yang dikembangkan. Siswa memiliki minat, perhatian dan partisipasi dalam latihan terbimbing pada kedua surah yang dikembangkan. Guru meminta siswa secara bergantian melakukan latihan dan menunjukkan kemampuannya di depan kelas. Keberhasilan pembelajaran secara kelompok yang dikembangkan pada siklus I dan II berimplikasi positif terhadap tingkat keaktifan siswa dalam melakukan latihan dan menunjukkannya secara personal, baik dalam membaca maupun menuliskan QS Al-Ikhlas dan QS Al-Falaq.

3) Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Quran dapat dipresentasikan sebagai berikut :

a) Kemampuan Membaca Huruf Al-Quran

Tabel 4.28 Kemampuan Membaca QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		QS. Al-Ikhlas					**QS. Al-Falaq**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
2	Nurus Syifa	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
3	Rahmat Athaillah	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	Noor ’Aina	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
5	Novita Hendria P	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
6	Maydi Saputra	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
7	Aulia Rahman	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
8	Muhammad Aji	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
		40	**32**	**32**	**32**	**36**	**40**	**32**	**32**	**32**	**36**
	Total skor	**172**					**172**				
	Jumlah	**344**									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{344}{400} \times 100 = 86.00 \text{ klasifikasi sangat berhasil}$$

Berdasarkan hasil observasi di atas menunjukkan bahwa secara individual siswa telah mampu menunjukkan kemampuannya dalam membaca dengan baik. Siswa telah mampu memperbaiki kelemahan mendasar pada siklus sebelumnya berkaitan dengan indikator 2 tentang kemampuan membaca rangkaian huruf dalam suku kata secara tepat. Karenanya latihan intensif masih perlu dilakukan agar siswa mampu membaca kedua surah dengan tepat dan lancar (*tartil*).

b) Kemampuan Menuliskan Huruf Al-Quran

Tabel 4.29 : Kemampuan Menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		QS. Al-Ikhlas					**QS. Al-Falaq**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4
2	Nurus Syifa	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4
3	Rahmat Athaillah	5	4	3	3	4	5	4	3	3	3
4	Noor ’Aina	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	Novita Hendria P	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4
6	Maydi Saputra	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4
7	Aulia Rahman	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
8	Muhammad Aji	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
		40	**32**	**27**	**30**	**32**	**40**	**32**	**27**	**30**	**31**
	Total skor	**161**					**160**				
	Jumlah	**321**									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{321}{400} \times 100 = 80.25 \text{ klasifikasi berhasil}$$

Berdasarkan hasil observasi di atas menunjukkan bahwa secara individual kemampuan siswa dalam menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq sedikit lebih rendah dari kemampuan membaca. Kesulitan mendasar yang mengemuka adalah pada indikator 3 tentang kemampuan menuliskan huruf hijaiyah dalam bentuk rangkaian. Hal ini menunjukkan pula bahwa menuliskan huruf Al-Quran lebih sulit bagi siswa dibandingkan dengan membacanya. Menulis diperlukan ketepatan bentuk huruf dan ketepatan dalam merangkaikannya dengan huruf yang lain. Untuk itu sebagaimana kemampuan membaca, bimbingan intensif dari guru diperlukan agar siswa dapat berlatih secara giat dalam menuliskan huruf Al-Quran pada surah yang dikembangkan secara tepat dan benar.

Mengacu kepada tingkat kemampuan siswa secara individual di atas, latihan-latihan intensif masih perlu ditingkatkan. Karenanya guru merencanakan kembali tindakan kelas pada siklus III ini dilanjutkan pada pertemuan kedua. Hal ini penting karena kemampuan siswa dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran, sebagaimana ditekankan dalam kurikulum pembelajaran, mengacu kepada kemampuan individual siswa yang dapat ditunjukkannya secara langsung ketika diminta tampil di depan kelas. Dengannya pula diharapkan siswa akan dapat membaca dan menuliskan huruf Al-Quran ketika ia berada di luar kelas atau ketika berada di tempat tinggalnya masing-masing.

4) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evalusi, hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.30 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	10	4	40	50.00
2	9	4	36	50.00
	Jumlah	**8**	**76**	**100 %**
	Rata-rata	**95.00**		

Pembelajaran secara individual terbimbing baik pada latihan membaca maupun menuliskan huruf Al-Quran berkorelasi positif terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Karenanya hasil belajar ini akan dapat ditingkatkan secara lebih optimal manakala kemampuan membaca dan menulis pada QS. Al-Ikhlas dan Al-Falaq juga meningkat. Hasil belajar pada dasarnya merupakan implikasi dari tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

6. **Siklus III Pertemuan Kedua**

a. Rencana Tindakan Kelas

Pada siklus III pertemuan kedua ini kembali dilakukan beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi dan menganalisisi masalah-masalah yang muncul/belum pada pertemuan sebelumnya, sebagai berikut :
   a) Siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf hijaiyah dalam bentuk rangkaian secara tepat dan benar
   b) Guru harus berupaya secara intensif membimbing latihan siswa dalam menuliskan huruf Al-Quran secara rapi dan benar.
2) Menyusun kembali RPP dengan memperhatikan beberapa hal di atas yang bertujuan agar setiap siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.
3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

   LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada latihan individual siswa membaca dan menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq.
4) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan dinilai melalui tes praktek masing-masing siswa dalam membaca dan menulis pada QS Al-Ikhlas dan QS Al-Falaq, sedangkan penguasaan atas materi pelajaran dilakukan melalui tes tertulis
6) Melaksanakan tindakan kelas dengan memantapkan penerapan metode drill melalui pembelajaran individual terbimbing.

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Tabel 4.31 Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	**Pra Pembelajaran**					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					√
2	Membuka pelajaran dan meriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis					√
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7	Menampilkan teks surah secara keseluruhan					√
8	Memberikan petunjuk proses latihan siswa					√
9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok					√
10	Membimbing aktivitas latihan individual					√
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi					√
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa					√
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa					√
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
III	**Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran**					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa					√
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan					√
20	Menutup pelajaran					√
	Total Skor				**16**	**80**
	Jumlah	**98**				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100 = \frac{98}{100} \times 100 = 98.00; \text{ klasifikasi sangat baik}$$

Dari data observasi di atas menunjukkan bahwa guru secara intensif melakukan berbagai langkah perbaikan pengelolaan proses pembelajaran agar siswa secara individual melakukan latihan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran terutama pengayoman terhadap indikator utama yang menjadi kesulitas belajar siswa. Melalui pengelolaan proses pembelajaran dalam sifat keterbukaan antara guru dan siswa, aktivitas latihan berjalan secara efektif dan efesien. Kegiatan belajar mengajar tercipta secara dinamis, aktif dan interaktif sehingga latihan yang dilakukan siswa telah berjalan secara lebih terarah bagi peningkatan kemampuannya dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran pada materi yang dikembangkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a) Observasi Aktivitas Siswa Secara Klasikal

Tabel 4.32 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran secara Klasikal

No	**Nama Siswa**	**Minat**					**Perhatian**					**Partisipasi**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela					√					√				√	
2	Nurus Syifa					√										√
3	Rahmat Athaillah					√					√				√	
4	Noor ’Aina					√					√					√
5	Novita Hendria P					√					√				√	
6	Maydi Saputra					√					√					√
7	Aulia Rahman					√					√					√
8	Muhammad Aji					√					√					√
	Skor					**40**					**40**				**12**	**25**
	Jumlah	**40**					**38**					**37**				
	Total Skor	**117**														

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{120} \times 100 = \frac{115}{120} \times 100 = 97.50; \text{ klasifikasi sangat aktif}$$

b) Observasi Aktivitas Siswa Secara Individual

Tabel 4.33 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Secara Individual

No	**Nama Siswa**	**Skor Perolehan**	**Skor Ideal**	**Persentasi (%)**	**Klasifikasi**
1	Puteri Marsela	14	15	93.33	Sangat Aktif
2	Nurus Syifa	15	15	100	Sangat Aktif
3	Rahmat Athaillah	14	15	93.33	Sangat Aktif
4	Noor ’Aina	15	15	100	Sangat Aktif
5	Novita Hendria Putri	14	15	93.33	Sangat Aktif
6	Maydi Saputra	15	15	100	Sangat Aktif
7	Aulia Rahman	15	15	100	Sangat Aktif
8	Muhammad Aji	15	15	100	Sangat Aktif

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa menunjukkan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun dari data observasi menunjukkan ada beberapa siswa yang belum mencapai keaktifan 100 %, namun hal tersebut lebih dikarenakan dalam menunjukkan hasil latihannya baru tampil ke depan kelas ketika diminta oleh guru. Sedangkan siswa yang mencapai keaktifan 100 % berinisiatif langsung dengan meminta kepada guru untuk dapat menunjukkan kemampuannya tampil di depan kelas. Karenanya dapat dikatakan bahwa pengembangan metode drill dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa menunjukkan keberhasilan, siswa telah mampu menunjukkan keaktifan dan kedisiplinan dalam belajar.

3) Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Quran

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Quran dapat dipresentasikan sebagai berikut :

a) Kemampuan Membaca Huruf Al-Quran

Tabel 4.34 Kemampuan Membaca QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		QS. Al-Ikhlas					**QS. Al-Falaq**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
2	Nurus Syifa	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
3	Rahmat Athaillah	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
4	Noor ’Aina	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
5	Novita Hendria P	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
6	Maydi Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Aulia Rahman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	Muhammad Aji	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		40	**37**	**38**	**37**	**40**	**40**	**37**	**38**	**37**	**40**
	Total skor	**194**					**194**				
	Jumlah	**388**									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{388}{400} \times 100 = 97.00 \text{ klasifikasi sangat berhasil}$$

Berdasarkan hasil observasi di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan indikator kemampuan membaca telah dapat dikuasai oleh siswa dengan dengan baik. Bimbingan intensif dari guru dan latihan siswa yang dilakukan secara bersama dalam suasana dinamis dan interaktif telah mampu memperbaiki beberapa kelemahan terutama pada indikator 2. Karenanya dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pada kedua surah dapat dilakukan siswa secara tepat dan lancar (*tartil*).

b) Kemampuan Menuliskan Huruf Al-Quran

Tabel 4.35 Kemampuan Menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq

No	**Nama siswa**	**Indikator/Aspek yang Diamati**									
		QS. Al-Ikhlas					**QS. Al-Falaq**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Puteri Marsela	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
2	Nurus Syifa	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
3	Rahmat Athaillah	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
4	Noor ’Aina	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
5	Novita Hendria P	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
6	Maydi Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Aulia Rahman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	Muhammad Aji	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		40	**40**	**37**	**38**	**37**	**40**	**40**	**37**	**37**	**38**
	Total skor	**194**					**194**				
	Jumlah	**388**									

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{388}{400} \times 100 = 97.00 \text{ klasifikasi sangat berhasil}$$

Berdasarkan hasil observasi di atas menunjukkan bahwa kemampuan menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq meningkat secara signifikan sehingga berjalan seiring kemampuannya dalam membaca. Latihan secara intensif telah mampu memperbaiki kesulitan yang ada pada indikator 3. Karenanya ketika diminta mempraktekkannya di depan kelas seluruh siswa mampu menuliskan huruf hijaiyah lepas maupun dalam bentuk rangkaian. Bimbingan intensif dari guru disertai pengayoman atas kesulitas belajar siswa diserta keterbukaan dalam mengarahkan kegiatan belajarnya terbukti mampu menumbuhkan kedisiplinan dalam belajar. Dengannya siswa termotivasi berlatih secara giat dalam memaksimalkan kemampuannya menuliskan huruf Al-Quran secara tepat dan benar.

Berdasarkan kepada pencapaian kemampuan siswa di atas secara umum dapat dikatakan bahwa penerapan metode drill disertai bimbingan terarah dari guru terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran. Sedangkan secara khusus terlihat bahwa keaktifan yang berbeda dari setiap individu siswa dalam berlatih akan menentukan pula terhadap keberhasilannya dalam belajar. Dengan kata lain bahwa ketepatan metode yang digunakan dalam pembelajaran akan berkait erat dengan motivasi, keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam belajar.

4) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evalusi yang dilaksanakan di akhir kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.36 : Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	X Frekwensi	Prosentasi
1	10	4	40	50.00
2	9	4	36	50.00
	Jumlah	**8**	**76**	**100 %**
	Rata-rata	**90.00**		

Latihan kemampuan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran secara secara individual berkorelasi positif terhadap meningkatnya hasil belajar. Secara bertahap seluruh siswa menunjukkan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Melalui hasil belajar ini pula dapat dikatakan bahwa penerapan metode drill mencapai keberhasilan dan berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas V pada sekolah bersangkutan dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI pada materi Al-Quran.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Kemampuan guru yang meningkat dalam penerapan metode drill berkorelasi dengan keberhasilannya dalam pengelolaan proses pembelajaran. Melalui bimbingan secara intensif terhadap kegiatan belajar siswa, latihan-latihan yang dilakukan berjalan secara terarah sehingga tercipta suasana kondusif, efektif dan efesien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengannya kemampuan guru dalam pengelolaan proses belajar mengajar pada siklus III (pertemuan pertama dan kedua) mencapai rata-rata 94.00; klasifikasi sangat baik. Karenanya pula mengajar bagi guru pada hakekatnya adalah proses belajar untuk dapat mengembangkan profesinalismenya dalam menunaikan tugas keguruannya.
2. Meningkatnya kualitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran berkontribusi pula terhadap meningkatnya aktivitas siswa dalam belajar. Dari kedua pertemuan aktivitas siswa mencapai rata-rata 93.75; klasifikasi sangat aktif. Bimbingan intensif dan pengayoman terhadap kesulitan belajar siswa secara individual yang disertai penghargaan atas keberhasilan belajar siswa, di satu sisi mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Pada sisi lain, siswa mampu menyadari bahwa keaktifan dan kedisiplinan dalam belajar memberikan jalan bagi mereka untuk dapat meningkatkan prestasi belajar secara optimal. Dengannya siswa dapat pula memahami bahwa bimbingan intensif yang dilakukan oleh guru pada hakekatnya adalah untuk keberhasilan siswa dalam belajar.

3. Metode pembelajaran pada dasarnya merupakan seni pengelolaan yang diterapkan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efesien. Melalui pengelolaan bertahap yang dimulai dari kelompok belajar siswa, pertukaran komposisi kelompok secara *intens* yang dilanjutkan dengan bimbingan individual maka pada siklus ketiga kemampuan siswa menunjukkan keberhasilan. Perhatian guru terhadap kesulitan belajar siswa menunjukkan hasil yang positif sehingga siswa kemampuan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran sehingga mencapai klasifikasi sangat berhasil. Dengan demikian penerapan metode drill mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Quran di mana siswa mampu menguasai segenap indikator yang menjadi dasar penilaian kemampuan membaca dan menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq. Ketepatan metode dengan materi yang dikembangkan, bimbingan intensif, pengayoman dan kedisiplinan belajar siswa berperan penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran di mana siswa dapat menunjukkan kemampuannya secara siap ketika membaca dan menuliskan huruf Al-Quran, baik di dalam maupun di luar kelas.
4. Meningkatnya penguasaan siswa dalam membaca dan menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq berkorelasi pula terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata dari kedua pertemuan mencapai 87.50; klasifikasi sangat berhasil. Nilai hasil belajar ini berada di atas persyaratan ketuntasan minimal dalam mata pelajaran PAI sebesar 65.00. Dengan demikian secara bersamaan, penerapan metode drill secara bertahap mampu meningkatkan kemampuan siap dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Quran.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui tindakan kelas melalui penerapan metode driil, upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran pada siswa III Sekolah Dasar Negeri Sungai Raya 2 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Al-Quran menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara penerapan metode driil dengan konvensional (ceramah) dalam pengelolaan pembelajaran, aktivitas, kemampuan dan hasil belajar siswa.

Pembahasan terhadap hasil tindakan kelas dimaksud dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

a. Pada siklus I pertemuan pertama, meskipun pembelajaran berjalan sesuai rencana namun ditemukan beberapa kekurangan. Alokasi waktu belum mampu digunakan secara efektif. Keaktifan belajar siswa masih rendah dan belum terbangun kolaborasi antar siswa dalam kelompok belajar sehingga latihan lebih banyak dilakukan secara individual tanpa mengikuti bimbingan terarah. Kemudian pada pertemuan kedua, berbagai kendala yang mengemuka pada siklus I pertemuan pertama kemudian didiskusikan dengan kolaborator untuk menemukan solusi ke arah peningkatan kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Keaktifan individual diapresiasi dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya bekerjasama, belajar berbagi tanpa membedakan beragam kemampuan sehingga materi pelajaran yang belum dipahami dan dimengerti secara bersama-sama.

b. Pada siklus II pertemuan pertama, pengelolaan proses pembelajaran dilakukan dengan merubah komposisi keanggotaan kelompok belajar. Hal ini bertujuan untuk lebih meratanya kemampuan masing-masing kelompok. Melalui proses bertahap guru mampu mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, dinamis dan kolaboratif. Siswa mampu melaksanakan proses tahapan pembelajaran, motivasi, apresiasi dan keaktifan belajar siswa dalam kelompok meningkat secara terarah sehingga pembelajaran dapat tercipta secara kondusif.

   Keberhasilan pembelajaran secara kelompok di atas memberikan keyakinan kepada guru untuk menetapkan kembali di siklus II pertemuan kedua dengan komposisi kelompok yang sama namun dengan tugas belajar yang berbeda. Keserasian kelompok mampu memnciptakan suasana pembelajaran secara aktif dalam kolaborasi dinamis dan interaktif. Siswa secara bersama-sama siswa mampu menghasilkan kinerja tim yang baik dan optimal.

c. Keberhasilan pengelolaan proses pembelajaran melalui kerja kelompok dalam semangat kebersamaan diyakini oleh guru akan berdampak pada keaktifan siswa secara individual. Oleh sebab itu pada siklus III pertemuan pertama dan kedua pelaksanaan pembelajaran lebih menitik beratkan kepada pengelolaan aktivitas latihan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran secara individual. Melalui bimbingan terarah dan pengayoman kesulitan belajar siswa sehingga di pertemuan kedua siswa secara individual mampu belajar secara mandiri dengan tetap mengikuti arahan dan bimbingan intensif dari guru.

.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

a. Pada siklus I pertemuan pertama ketika guru mengawali penerapan metode drill dalam mengelola proses pembelajaran, siswa menunjukkan apresiasi yang beragam. Sebagian siswa menunjukkan tingkat keaktifan yang baik namun sebagian yang lain nampak kebingungan tentang apa yang harus dilakukannya dalam belajar. Hal ini menyebabkan ketika dibentuk dalam kelompok belajar memunculkan keberagaman keaktifan kelompok siswa. Kondisi ini relatif sama dengan siklus I pertemuan kedua. Karenanya hasil refleksi menunjukkan diperlukannya beberapa langkah perubahan, baik pada komposisi kelompok maupun pada penugasan belajar secara bersamaan pada kedua surah.

   Pada siklus I tindakan kelas dengan menggunakan metode drill (latihan siap) pada awal menunjukkan bahwa keaktifan dalam belajar masih rendah. Metode drill tergolong baru bagi siswa sehingga menyebabkan kebingungan dalam mengikuti setiap tahapan belajar. Keceriaan dan antusiasme siswa masih rendah yang didasari oleh suasana pembelajaran nampak begitu sepi dan kurang bergairah.

b. Seiring peningkatan kinerja guru dan kerjasama siswa dalam belajar, pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, antusiasme dan keaktifan belajar siswa menunjukan peningkatan. Kolaborasi antar siswa mulai terbangun yang berdampak mengembangkan kemmpuannya menjadi menuju pembelajar yang aktif aktif. Siswa nampak aktif dalam belajar, saling bertanya dan memberikan informasi tentang materi pembelajaran yang sedang dikembangkan. Karenanya aktivitas siswa terarah secara dinamis, aktif dan interaktif.

c. Tumbuhnya kesadaran siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif, menjalin kebersamaan dengan siswa lain, berdampak luas terhadap keaktifan individual secara terarah. Hal ini memberikan jalan bagi guru pada siklus III, baik pertemuan pertama maupun kedua, untuk mengembangkan kegiatan belajar secara individual terbimbing. Penyampaian hasil lembar praktek, hasil belajar dan pengayoman terhadap beberapa kelemahan siswa terutama indikator 2 (membaca) dan indikator 3 (menulis) terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk melakukan latihan secara *intens* dan disiplin belajar yang tinggi.

3. Kemampuan Membaca dan Menuliskan Huruf Al-Quran

a. Pada siklus I pertemuan pertama pembelajaran menekankan pada kemampuan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran pada satu surah, baik QS. Al-Ikhlas maupun QS. Al-Falaq. Hal yang sama dilakukan pada pertemuan kedua dengan melaksanakan latihan dan presentasi pada surah yang berbeda. Melalui langkah ini diketahui bahwa kemampuan siswa secara relatif mengalami peningkatan dibandingkan dengan kemampuan awal yang ditunjukkannya dalam pre-test. Namun demikian, berkait dengan tidak meratanya keaktifan siswa sehingga kelompok 2 relatif lebih baik dari kelompok 1.

b. Pada siklus II dilakukan perubahan keangggotaan kelompok belajar sebagai langkah pemerataan tingkat keaktifan siswa dalam kolaborasi yang dinamis dan interaktif. Hal ini terarah agar siswa membaca dan menuliskan kedua surah dalam satu *session* pembelajaran. Langkah pengelolaan ini terbukti efektif sehingga baik pertemuan pertama maupun kedua, masing-masing kelompok menunjukkan hasil

penguasaan yang meningkat secara signifikan. Jika pada siklus I hanya mencapai rata-rata 65.75; klasifikasi sedang. Pada siklus II kemampuan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran mencapai rata-rata 78.75; klasifikasi berhasil. Dengan demikian pembelajaran secara kelompok mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan yang dicapai pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode drill berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran.

c. Keberhasilan belajar secara kelompok, di samping berkontribusi terhadap meningkatnya kemampuan siswa juga berdampak bagi tumbuhnya kebersamaan antar siswa dalam belajar. Kondisi ini berpengaruh secara langsung terhadap optimalisasi kemampuan individual siswa sehingga pada siklus III, baik pertemuan pertama maupun kedua, masing-masing siswa menunjukkan tingkat penguasaan atas materi pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang di evaluasi pada setiap akhir kegiatan pembelajaran pada hakekatnya adalah representasi dari tingkat kemampuan siswa memahami materi pembelajaran. Karenanya seiring peningkatan kemampuan siswa, nilai hasil belajar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai rata-rata 71.25; klasifikasi sedang, siklus II 78.12; klasifikasi berhasil, dan siklus III 87.50; klasifikasi sangat berhasil. Dengan dimikian, meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca dan menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq berkorelasi terhadap peningkatan nilai hasil belajarnya.

D. Analisa

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran menggunakan metode drill, dapat dikemukakan analisis sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan menerapkan metode drill dilaksanakan dengan beberapa teknik, yakni :
   a. Pembelajaran dilakukan dengan menekankan aktivitas belajar secara kelompok dengan menugaskan siswa melakukan latihan pada salah satu surah menghasilkan siswa yang aktif dan ada yang kurang aktif.
   b. Melakukan perubahan komposisi kelompok agar terjadi pemerataan tingkat keaktifan antar individu dalam kelompok.
   c. Menetapkan kelompok yang sama dengan tugas berbeda untuk memaksimalkan penguasaan siswa terhadap kedua surah yang dikembangkan.
   d. Atas dasar keberhasilan belajar secara kelompok, pembelajaran kemudian dilakukan dengan menitik beratkan pada keaktifan individual secara terbimbing.
   e. Bimbingan intensif dan perhatian guru terhadap kesulitan belajar siswa, berperan positif dalam mengarahkan seluruh siswa untuk belajar secara aktif dan kolaboratif. Pengelolaan proses pembelajaran telah dilakukan secara berkualitas ke arah tercapainya tujuan pembelajaran. Dengannya kemampuan masing-masing siswa dapat dikembangkan secara optimal baik dalam latihan, presentasi kemampuan dan hasil belajar.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode drill menunjukkan beberapa hal berikut:
   a. Perubahan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar berjalan seiring kinerja guru dalam pengelolaan proses pembelajaran.
   b. Pada dasarnya siswa bersifat aktif dalam belajar. Pengelolaan proses belajar yang sesuai dengan karakteristik belajar anak dengan memberikan kesempatan mengalami sendiri proses belajar berkontribusi terhadap tumbuhnya keaktifan belajar.
   c. Perubahan tingkat keaktifan siswa dari belajar secara individual tanpa mengikuti bimbingan terarah kepada belajar dalam kelompok kolaboratif yang selanjutnya mereka dapat belajar secara mandiri, secara bertahap menggerakkan siswa untuk dengan kesadarannya sendiri belajar secara mandiri dalam latihan guna mencapai tujuan pembelajaran.
3. Kemampuan siswa dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran melalui penerapan metode drill yang meningkat didasarkan kepada beberapa hal, yakni:
   a. Kebersamaan dalam belajar yang ditunjukkan dalam latihan, berhasil memperbaiki tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran.
   b. Koreksi yang disampaikan oleh siswa lain diapresiasi sebagai sebagai perbaikan dan bukan untuk menyalahkan ataupun merendahkan kemampuan temannya yang lain.

c. Sikap saling membantu sangat berperan dalam mencapai keberhasilan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran secara tepat dan lancar.

d. Perubahan pengelolaan kegiatan belajar siswa yang berawal dari kelompok kepada individual terbimbing, disertai presentasi di depan kelas berfungsi efektif dalam meningkat keaktifan siswa dalam memperbaiki kekeliruan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran. Siswa secara bertahap dapat menunjukkan perubahan tingkat kemampuan dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran dengan baik sesuai SK dan KD materi pembelajaran.

4. Keberhasilan siswa dalam meningkatkan nilai hasil belajar pada dasarnya merupakan implikasi logis dari meningkatnya keaktifan belajar siswa. Perubahan teknek pengelolaan proses belajar siswa dan bimbingan intensif dari guru berperan penting bagi tumbuh kembangnya motivasi siswa dalam belajar.

Kerjasama antar siswa untuk membelajarkan diri yang ditunjukkannya dalam pembelajaran kelompok berperan positif dalam meningkatkan pemahaman siswa secara individual terhadap isi materi pembelajaran. Oleh sebab itu penerapan metode drill dalam sifatnya yang statis dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan manakala siswa secara kolaboratif dijalin dalam semangat kebersamaan, tanpa tekanan yang disertai pengayoman atas kesulitan belajarnya. Dengan suasana belajar yang kondusif, efektif dan efesien maka belajar siswa menjadi terarah secara sinergis dalam mencapai tujuan belajar yang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan metode drill dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Al-Quran di kelas III Sekolah Dasar Negeri Sungai Raya 2 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2010/2011, sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran, dapat simpulkan sebagai berikut :

1. Tindakan kelas dilaksanakan dalam 3 siklus dengan masing-masing 2 kali pertemuan atau sebanyak 6 (2 x 35 menit). Selama proses pembelajaran siswa melakukan latihan-latihan membaca dan menuliskan QS. Al-Ikhlas dan QS. Al-Falaq, kemudian mempresentasikannya di depan kelas yang di mulai dari kegiatan belajar secara kelompok yang dilanjutkan secara individual terbimbing.
2. Kemampuan siswa dalam membaca dan menuliskan Al-Quran secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Siswa secara kelompok maupun perorangan mampu membaca dan menuliskan huruf hijaiyah lepas maupun dalam bentuk rangkaian dengan baik dan benar. Siswa juga mampu mengenali dan memperbaiki kesalahan bacaan/tulisan sekaligus juga mampu melengkapi bacaan/tulisan bersambung. Keberhasilan ini didukung intensifnya bimbingan dan pengarahan yang dilakukan guru dalam membelajarkan siswa disertai jalinan kerjasama antar siswa untuk saling membelajarkan diri dalam semangat kebersamaan yang dinamis dan interaktif..

Peningkatan kemampuan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran di atas sejalan dengan meningkatnya :

a. Kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Bimbingan intensif terhadap kelompok belajar siswa mampu menciptakan suasana kondusif, nyaman sehingga memudahkan siswa dalam latihan membaca dan menuliskan huruf Al-Quran.
b. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kegiatan latihan secara kolaboratif mampu terarah pada penguasaan siswa secara individual.
c. Kemampuan memahami materi pembelajaran secara bertahap meningkat seiring perubahan kemampuan dalam membaca dan menuliskan huruf Al-Quran. Atas dasar ini nilai hasil belajar berada di atas KKM sebesar 65.00. Hal ini ditunjukkan pada siklus I mencapai rata-rata 72.50, siklus II 85.00. dan siklus III 95.00.

B. Saran-Saran

1. Keberhasilan belajar siswa berkait dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran dan kebersamaan siswa dalam belajar. Metode drill dapat menjadi alternatif pilihan dalam membangun kolaborasi belajar siswa.
2. Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Latihan secara kolaboratif dan inteaktif akan mempengaruhi keberhasilan di dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Penelitian ini dilakukan pada kelas kecil (8 orang siswa), oleh sebab itu untuk kelas besar (40 orang) keberhasilan penggunaan metode drill melalui pembelajaran kelompok memerlukan penelitian tersendiri.